

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pewarisan tari junjung sembah tunggal ini bisa diwariskan kepada siapa saja. Tetapi harus memiliki kriteria yang sudah ditentukan kepala sanggar. Tidak harus ditarikan oleh masyarakat Melayu saja, tetapi semua etnis bisa menarikan tarian junjung sembah tunggal tersebut. Sistem pewarisan bisa dijalankan dengan cara, sanggar bekerjasama dengan kedatuan untuk mendapatkan mandat agar tarian junjung sembah tetap bisa dilestarikan. Tari Junjung Sembah tidak disajikan untuk masyarakat umum, tari tersebut hanya ditampilkan pada lingkungan kesultanan, penambalan sultan, raja, dan masyarakat umum tidak memerlukan tarian tersebut karna tidak melaksana kan acara pengukuhan atau penambalan sultan maupun raja. Tidak semua masyarakat kota medan tidak memerlukan tarian tersebut, hanya sultan dan raja. Masyarakat dilingkungan keistanaan.

Masyarakat bisa menjadi penari, tapi jika memiliki kriteria atau aspek tertentu. Sistem pewarisan melalui latihan rutin diistana, melauli aspek literasi yang berberntuk dokumentasi dan tulisan istana. Kemudian ketika tarian itu ingin ditampilkan ada proses khusus. Memilih penari dan tidak sembarangan orang bisa menarikan itu minimal mereka punya basic gerakan silat yang kuat, memiliki intesitas tinggi dalam menari. Ada beberapa tahapan pelaksanaan karena penari harus melakukan atau melewati ritus-ritus seperti mandi limau, puasa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Pemerintah Kota Medan

Agar lebih bisa bekerja sama dengan sanggar, untuk melestarikan kebudayaan yang ada di Kota Medan. Menjaga dan mengembangkan kesenian tradisional, terutama dibidang Tari.

2. Pengurus Sanggar

Sanggar Seni Bale Marojahan Kota Medan agar menjaga kesenian tari Junjung Sembah Kota Sunggal dan tetap mempertahankan keaslian kesenian tari Junjung Sembah Sunggal dan lebih mengembangkan cara mengajar dan memperbanyak materi tari.

